

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran BPKP sebagai audit internal pemerintah pusat bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal pemerintah. BPKP memiliki dasar hukum yaitu pada Peraturan Pemerintah No.60/2008 tanggal 28 Agustus 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Dalam peraturan tersebut dijelaskan mengenai lingkup pengawasan BPKP dan aparat pengawasan intern yang lain. Selain itu, dijelaskan pula mengenai pertanggungjawaban BPKP adalah langsung kepada presiden. Kemudian peraturan tersebut menjelaskan mengenai unsur sistem pengendalian intern dalam peraturan pemerintah yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Rima, 2009).

Mengingat pentingnya peran BPKP dalam kelangsungan pemerintah Indonesia ini, maka dilakukan penelitian terhadap kualitas auditor yang ada di dalamnya. Kualitas auditor berkaitan pula dengan investasi kepada sumber daya manusia yang ada di dalamnya atau bisa disebut *human capital*. Jika terdapat proses *human capital* yang baik pada BPKP, maka hasil kinerja juga akan baik dan berpengaruh bagi akuntabilitas pemerintah Indonesia. *Human capital* adalah jantung dari BPKP yang menawarkan produk jasa kepada *shareholder* dan *stakeholder*. *Human capital* mencakup tingkat pendidikan formal auditor,

pengalaman kerja auditor, tingkat kualifikasi profesi pada auditor, dan *Continuing Professional Development (CPD)*.

Perusahaan tidak cukup memiliki *human capital* yang berkualitas tinggi tetapi juga bagaimana perusahaan itu menjadikan *human capital* yang ada di dalamnya juga memiliki peningkatan kualitas yang tinggi. Pengelolaan yang baik untuk *human capital* menjadi tanggung jawab bagian *human capital*. Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik, maka divisi *human capital* harus paham betul mengenai bisnis organisasi dari perusahaan.

Auditor yang memiliki gelar akademis yang tinggi diasumsikan akan bekerja lebih baik dengan mengimplementasikan pengetahuan dan potensi intelektualnya dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Di samping pencapaian pendidikan dan pengalaman kerja pada auditor, tingkat kualifikasi dapat juga mempengaruhi kualitas auditor yang lebih baik. Jumlah yang banyak untuk asisten auditor dengan bersertifikat profesi akuntan atau bahkan lisensi CPA, kualitas auditor akan menjadi lebih tinggi.

Oleh karena itu, penelitian mengenai hal itu dilakukan, berjudul **“Pengaruh *Human Capital* terhadap Kualitas Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)” (Studi Kasus di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara).**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apa pengaruh *human capital* yg mencakup tingkat pendidikan formal auditor, pengalaman kerja auditor , tingkat kualifikasi profesi pada auditor, dan *Continuing Professional Development* (CPD) terhadap kualitas auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). ?
2. Apakah BPKP juga diharapkan mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia di sini tidak hanya sebagai mesin bagi perusahaan tetapi sebagai *asset* bagi perusahaan?
3. Apakah auditor yang memiliki gelar akademis yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik pula bagi perusahaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar, mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan peneliti, baik secara moril maupun materil maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh *human capital* yang mencakup tingkat pendidikan formal auditor, pengalaman kerja auditor , tingkat kualifikasi profesi pada auditor, dan *Continuing Professional Development* (CPD) terhadap kualitas auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *human capital* yang mencakup tingkat pendidikan formal auditor, pengalaman kerja auditor, tingkat kualifikasi profesi pada auditor, dan *Continuing Professional Development* (CPD) terhadap kualitas auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).?

1.5 Tujuan Penelitian

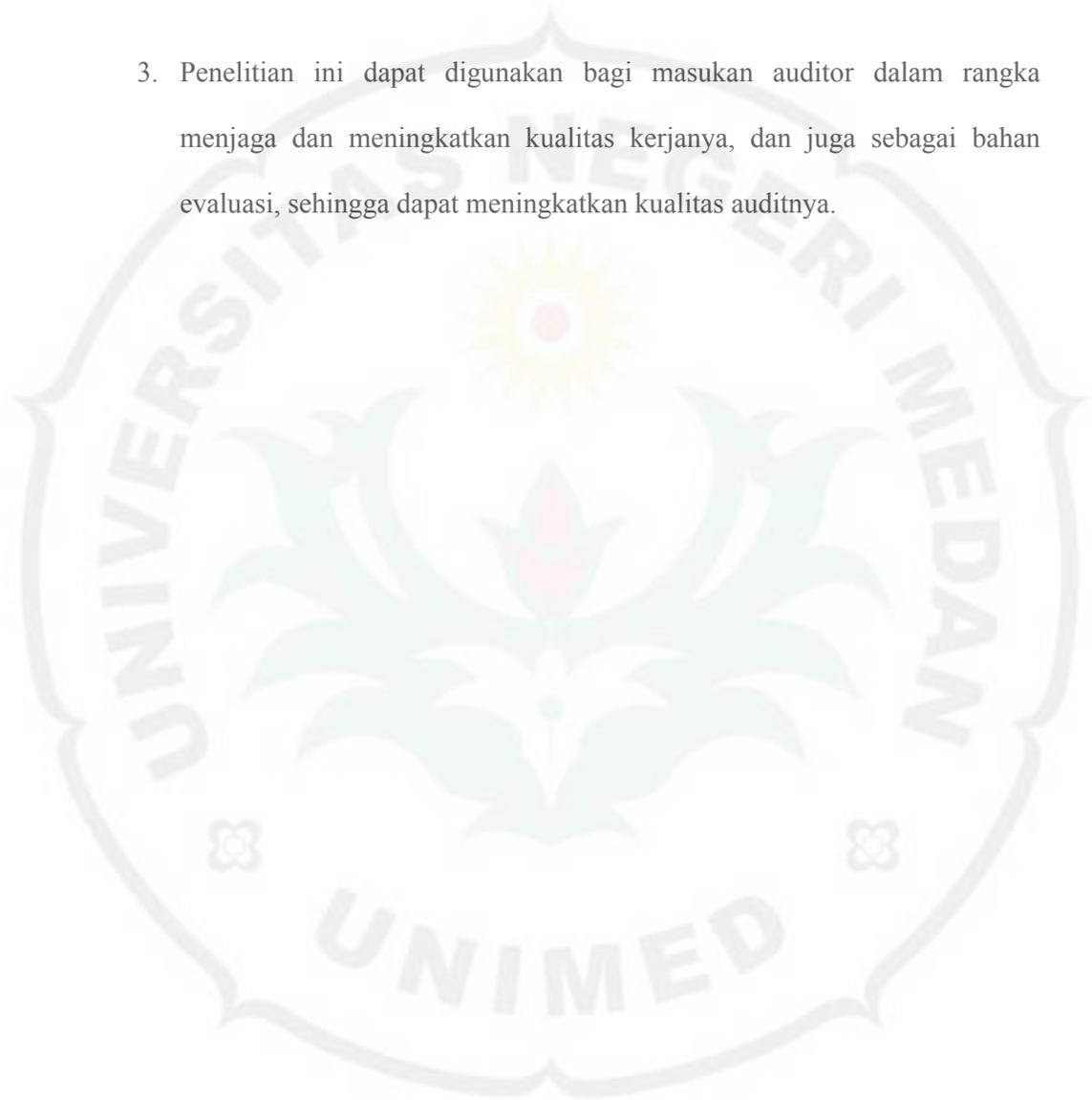
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *human capital* yang mencakup tingkat pendidikan formal auditor, pengalaman kerja auditor, tingkat kualifikasi profesi pada auditor, dan *Continuing Professional Development* (CPD) terhadap kualitas auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)..

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Peneliti untuk mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *human capital* terhadap kualitas auditor.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

3. Penelitian ini dapat digunakan bagi masukan auditor dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya, dan juga sebagai bahan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY